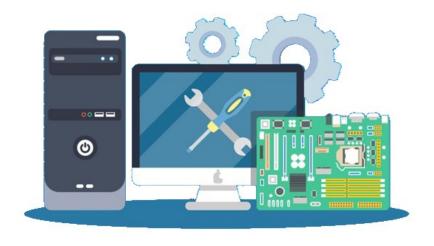
**FAKULTAS ILMU KOMPUTER UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO** 



## **COMPUTER ARITHMETIC**

TIM Organisasi dan Arsitektur Komputer 2020

## Review - Addressing Mode

Register	
Α	100
В	22
С	50
D	21
Υ	?
Z	
100	25
101	36
102	75

Memory		
0	22	
1	1	
2	15	
3	45	
20	30	
21	105	
22	100	
100	25	
101	36	
102	75	

LOAD (D)
SUB 2
ADD 22
MPY #50
ADD (D) +1
DIV 20
STOR Y

## Capaian Pembelajaran

• Mahasiswa mampu memberikan contoh system bilangan decimal, biner, heksadesimal dan menyelesaikan konversi antara bilangan decimal, biner atau heksadesimal

## Latar Belakang

- Operasi aritmatika dilakukan oleh Arithmetic Logic and Unit (ALU)
- ALU adalah bagian dari computer yang melakukan kerja perhitungan dan logika – logika operasi pada data
- Semua komponen pada computer didasarkan pada penggunaan sirkuit dengan logika digital pada perangkat yang akan direpresentasikan oleh binary digit (bit) dan simple operasi logika boolean

#### Content

## Number System

- Decimal
- Binary
- Hexadecimal

## Conversion

- Decimal to Binary
- Binary to Hexadecimal
- Hexadecimal to Binary

## **Number System**

Decimal **Binary** Hexadecimal

## Pengantar - Sistem Bilangan Desimal

- Dalam kehidupan sehari hari, kita biasa menggunakan bilangan dengan digit: 0, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9
- Bilangan tersebut disebut dengan desimal
- Desimal adalah sistem bilangan yang memiliki basis atau radix 10
- Artinya, tiap digit pada bilangan tersebut akan dikailikan dengan 10<sup>n</sup>
   dimana n adalah pangkat yang disesuaikan dengan posisi digit bilangan
- Contoh:

83	$(8 \times 10^1) + (3 \times 10^0)$
4758	$(4 \times 10^3) + (7 \times 10^2) + (5 \times 10^1) + (8 \times 10^0)$

#### Biner

- Jika pada system bilangan decimal memiliki 10 digit yaitu 0 sampai 9
- Pada system bilangan biner hanya memiliki 2 digit yaitu 1 dan 0
- Tiap digit pada system bilangan biner memiliki nilai berdasarkan posisinya
- Contoh:

102	$(1 \times 2^1) + (0 \times 2^0)$
112	$(1 \times 2^1) + (1 \times 2^0)$
10102	$(1 \times 2^3) + (0 \times 2^2) + (1 \times 2^1) + (0 \times 2^0)$

#### **Hexadecimal**

- Teks dan bilangan dapat dikodekan dalam computer dengan pola dari bilangan biner
- Hexadecimal merupakan *shortcut* untuk merepresentasikan bilangan biner
- Hexadecimal digunakan untuk menampilkan nilai dari alamat memory dalam pemrograman komputer

## Mengapa Menggunakan Hexadecimal?

- Hexadecimal lebih kompak dibandingkan notasi biner
  - Hexadecimal adalah base 16, direpresentasikan dengan 4 digit
- Secara keseluruhan, komputer menggunakan kelipatan dari 4 digit biner atau lebih. Karenanya, beberapa 4 kelipatan tersebut adalah satu digit hexadecimal
  - contoh: 1111₂ sama dengan F₁6,
     4 digit pada bilangan biner dikonversi menjadi 1 digit pada hexadecimal
- Sangat mudah untuk melakukan konversi antara biner dan heksadesimal

## Representasi Hexadecimal

- Hexadecimal adalah system bilangan dengan 4 digit terdiri dari
   0-9 dan A-F
- Hexadecimal adalah base 16 dengan kombinasi standar 4 digit:

0000 = 0	1000 = 8
0001 = 1	1001 = 9
0010 = 2	1010 = A
0011 = 3	1011 = B
0100 = 4	1100 = C
0101 = 5	1101 = D
0110 = 6	1110 = E
0111 = 7	1111 = F

## Contoh - Representasi Hexadecimal

$$2C_{(16)}$$
 = (2 x 16<sup>1</sup>) + (C x 16<sup>0</sup>)  
= (2 x 16<sup>1</sup>) + (12 x 16<sup>0</sup>)  
= 32 + 12 = 44<sub>10</sub>

- Hexadecimal tidak hanya digunakan untuk representasi bilangan integer, namun juga dapat digunakan untuk merepresentasikan deret bilangan biner baik representasi dalam teks, angka atau tipe data lainnya
- Contoh: ASCII

#### Konversi - Desimal ke Biner

- Konversi dari base 10 ke base 2 dengan melakukan pembagian secara berulang
- Hasil pembagian terdiri dari Quotient (Hasil Bagi) dan Remainder (Sisa Hasil Bagi)
- Proses pembagian seperti model modulus

Pembagian	Quotient	Remainde	er
$\frac{11}{2}$	5	1	<b>\</b>
$\frac{5}{2}$	2	1	
$\frac{2}{2}$	1	0	
$\frac{1}{2}$	0	1	
Has	sil	1101	

Hasil Konversi dibaca dari bawah ke atas

## Latihan

• Konversi bilangan desimal berikut ke biner:

- 
$$255_{(10)} = \dots (2)$$

#### Konversi - Biner Ke Desimal

- Tiap digit biner dikalikan dengan 2<sup>n</sup> dimana n adalah bilangan pangkat yang disesuaikan posisinya.
- Proses perkalian menggunakan Least Significant Bit (LSB), yaitu komputasi dimulai dari barisan atau deret yang paling kecil atau paling kanan atau paling belakang
- Contoh: 101<sub>(2)</sub> = ...<sub>(10)</sub>

1	0	1
<b>2</b> <sup>2</sup>	<b>2</b> <sup>1</sup>	<b>2</b> <sup>0</sup>
4	0	1



$$101_2 = (1 \times 2^2) + (0 \times 2^1) + (1 \times 2^0)$$
  
= 4 + 0 + 1 = 5

## Latihan

• Konversikan bilangan biner berikut ke decimal:

- 
$$1100_{(2)} = \dots _{(10)}$$

- 
$$0111_{(2)} = \dots _{(10)}$$

- 
$$11110_{(2)} = \dots _{(10)}$$

- 
$$101010_{(2)} = \dots _{(10)}$$

#### Konversi Biner Ke Hexadecimal

- Digit biner dikelompokkan 4 digit dari bit paling belakang (LSB)
- Kemudian tiap kelompok di konversi ke symbol hexadecimal yaitu 0-9 dan A-F
- Contoh: **00101100**<sub>2</sub> = ... <sub>16</sub>

00101100		
0010	1100	
2	12 / (C)	

$$00101100_{(2)} = 2C_{(16)}$$

#### Problem - Konversi Biner Ke Hexadecimal

- Bagaimana jika jumlah digit pada biner ganjil ??? Maka ada bagian kelompok yang jumlahnya kurang dari 4 digit ???
- Contoh: 10100<sub>(2)</sub> maka jika dibagi sesuai LSB, pembagiannya adalah 1 dan 0100
  - Salah satu bagian ada yang berjumlah 1 digit
- Solusi: Tambahkan digit o pada bagian yang kurang dari 4 digit

101000		
0001	0100	
1	4	

$$10100_{(2)} = 14_{(16)}$$



## Latihan

• Konversikan bilangan biner berikut ke hexadecimal:

- 
$$11111010_{(16)} = ..._{(2)}$$

- 
$$110011_{(16)} = ..._{(2)}$$

- 
$$0011001_{(16)} = ..._{(2)}$$

#### Konversi - Hexadecimal Ke Biner

- Tiap digit hexadecimal akan dikonversikan 4 digit biner.
- Konversi digit hexadecimal ke 4 digit biner dimulai dari bit paling kecil atau paling belakang (LSB)
- Contoh: 2C<sub>16</sub> = ... 2

2C		
2	C = 12	
0010	1100	

$$2C_{(16)} = 00101100_{(2)}$$

## Latihan

• Konversikan bilangan hexadecimal berikut ke biner:

- 
$$17D_{(16)} = ..._{(2)}$$

- 
$$FF1_{(16)} = ..._{(2)}$$

#### Referensi

• Mustafa Abd-el Bhar, Hesham El Rewini – Fundamentals of Computer Organization and Architecture 9<sup>th</sup> edition (2005)

• William Stallings – Computer Organization and Architecture Designing For Performance 9<sup>th</sup> Edition (2013)



# TERIMA KASIH

**ANY QUESTIONS?**